



PEMBUATAN INFOGRAFIS SEBAGAI BENTUK SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19

Elrizfa Deviona¹, Fian Kanafi², Ade Kusuma³

¹²³ UPN Veteran Jawa Timur
Email: fiankanafi13@gmail.com

ABSTRAKSI

Global pandemi Covid-19 berdampak pada semua sektor kehidupan manusia. Upaya pemerintah Indonesia untuk menurunkan kasus penderita dan penularan Covid-19 terus menerus dilakukan, yaitu melalui sosialisasi protokol kesehatan 4 M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan) dan program vaksinasi Covid-19. Vaksinasi dilakukan pada masyarakat agar bisa mendapatkan *herd immunity* dan memberikan perlindungan agar masyarakat bisa produktif dan beraktivitas lagi secara sosial dan ekonomi. Program ini telah dimulai sejak tanggal 13 Januari 2021 dan diharapkan dapat selesai diberikan kepada seluruh masyarakat pada bulan Maret 2022. Pemberian vaksinasi secara bertahap ini dilaksanakan dengan menyesuaikan ketersediaan vaksin di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu mensosialisasikan pentingnya program vaksinasi Covid-19 di Kampung Mandar, Banyuwangi. Metode yang dilakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu bagaimana urgensi permasalahan masyarakat dengan menggunakan 5W+1H, melakukan observasi dan wawancara terhadap warga dan tokoh masyarakat. Menurut mereka, meskipun kampung Mandar masuk pada wilayah zona hijau namun disana masih dinilai kurang mendapatkan akses informasi mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Tim pengabdian masyarakat yang merupakan kelompok mahasiswa dan dosen program studi Ilmu Komunikasi membuat desain infografis yang berisi narasi tentang tujuan pelaksanaan, timeline atau tahapan pelaksanaan, tempat pelaksanaan vaksinasi, alur pendaftaran dan alur pelayanan vaksinasi Covid-19. Semua narasi yang digunakan sesuai dengan data yang bersumber dari website resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci : Covid-19, infografis, vaksinasi

ABSTRACT

The global Covid-19 pandemic affects all sectors of human life. The Indonesian government's efforts to reduce Covid-19 sufferers and transmission have been continuously carried out through the 4M health protocol (using masks, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds) and the Covid-19 vaccination program. Vaccination is carried out for the community to get herd immunity and provide protection so that the community can be productive and have more activities socially and economically. This program started on January 13, 2021, and is expected to be completed by the whole community in March 2022. This

gradual vaccination is carried out by adjusting the availability of vaccines in Indonesia. This community service activity to help socialize the importance of the Covid-19 vaccination program in Kampung Mandar, Banyuwangi. The method used is to identify the urgency of community problems by using 5W + 1H, making observations, and interviews with residents and community leaders. According to them, even though Kampung Mandar is included in the green zone area, they still have less access to information about implementing the Covid-19 vaccination. The community service team, a group of students and lecturers from the Communication Science Dept, made an infographic design containing a narrative about the implementation objectives, the timeline of implementation, the place for vaccination, registration, and Covid-19 vaccination service flow. All descriptions used are the following data sourced from the official website of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia so that they can be accountable.

Keywords : Covid-19, infographics, vaccination

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 19 atau biasa disebut sebagai Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan infeksi saluran pernapasan. Coronavirus jenis baru ini ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa di Wuhan, Cina pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2 atau SARS-Cov 2 (kemkes.go.id: 2020). Organisasi Kesehatan Dunia, dikenal dengan *World Health Organization* (WHO) merilis laporan situasi pertama kali ditemukannya kasus pneumonia baru di Cina, pada bulan Januari 2021. Pada bulan April 2020, WHO mengumumkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan masalah krisis kesehatan yang terjadi secara global karena telah ditemukan lebih dari 2 juta kasus yang tersebar di 167 negara dalam kurun waktu yang sangat singkat (who.int, 2020). Persebaran SARS-Cov-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebarannya menjadi lebih agresif, dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Susilo, dkk., 2020: 46).

Global pandemi Covid-19 mengejutkan dan memberi dampak yang besar, tidak hanya pada sektor kesehatan, melainkan juga memberikan pengaruh yang berarti bagi kehidupan manusia terutama dibidang ekonomi, sosial, pendidikan dan politik. Di Indonesia, kasus Covid-19 ditemukan pertama kali pada bulan Maret 2020. Pada tanggal 16 Januari 2021, Indonesia mencatat rekor tertinggi sebanyak 14.224 kasus positif per hari, dan 283 kasus kematian akibat Covid-19. Rasio positif ini enam kali lebih tinggi dari ambang batas suatu wilayah, yang ditetapkan WHO atau badan kesehatan dunia (kompas.tv, 2021).

Penyelesaian pandemi Covid-19 di suatu negara, tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama menjalankan protokol kesehatan 4M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan). Kebijakan pembatasan sosial, baik berskala kecil ataupun berskala besar juga dilakukan untuk membatasi aktivitas dan

interaksi tatap muka sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko persebaran coronavirus yang lebih luas.

Selain itu, Pada Sidang Umum PBB 2020, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa kerjasama dalam penanganan Covid-19 harus diperkuat, baik dari sisi kesehatan maupun dampak sosial ekonominya, vaksin akan menjadi game changer dalam perang melawan pandemic (news.detik.com, 2020). Satgas Penanganan Covid-19 menilai bahwa memberi pemahaman akan manfaat vaksin Covid-19 kepada masyarakat, jauh lebih penting daripada menjatuhkan sanksi karena dengan pemahaman masyarakat yang baik terhadap vaksin, maka dapat mencapai kekebalan komunitas atau *herdimmunity* akan lebih mudah (Covid19.go.id, 2021).

Pemerintah Indonesia sedang gencar melakukan sosialisasi pentingnya vaksinasi untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, namun respon masyarakat dianggap belum menyentuh angka maksimal (Akbar, 2021: 247). Lambannya respon masyarakat terhadap program nasional vaksinasi Covid-19 dapat disebabkan karena keraguan pada keefektifan dan kemampuan vaksin, serta maraknya berita hoax yang terkait dengan vaksin Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian masyarakat dari mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur berinisiatif dan berupaya untuk membantu mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 di lingkungan sekitarnya, dengan cara membuat infografis yang sederhana dan diharapkan mampu memudahkan masyarakat, terutama di Kampung Mandar, Banyuwangi untuk memahami bagaimana alur pendaftaran dan pelayanan vaksinasi Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Vaksinasi Pemerintah Indonesia

Di Indonesia, program vaksinasi Covid-19 mulai dilaksanakan tanggal 13 Januari 2021. Penyuntikan pertama vaksinasi tersebut diberikan kepada Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo di Istana Merdeka, Jakarta. Presiden Jokowi juga menjadi kepala negara pertama yang disuntik vaksin Covid-19, yaitu Sinovac di dunia. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kepercayaan public akan keamanan vaksin Covid-19 yang telah diupayakan pemerintah (Fanani, 2021: liputan6.com).

Pada laman rilis berita yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan yang berjudul “Vaksinasi Covid-19 Dilakukan Bertahap” dijelaskan bahwa untuk memastikan pelaksanaan vaksinasi tersebut berjalan dengan baik, diperlukan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan yang akan melaksanakan vaksinasi Covid-19 meliputi puskesmas dan jaringannya, rumah sakit, dan klinik milik pemerintah (kementerian/lembaga/TNI/Polri/Pemda) dan swasta, serta kantor kesehatan pelabuhan (kemkes.go.id: 2020)

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) memuat tujuan vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi transmisi/ penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai

kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (covid19.go.id: 2021).

Infografis Sebagai Media Sosialisasi

Infografis merupakan grafis informasi yang menggunakan tampilan visual yang modern dan menarik dan berisi informasi berupa data-data teks yang mudah dipahami oleh pembaca. Menurut Lankow, et.al (2014) keunggulan komunikasi visual melalui infografis antara lain visualisasi gambar yang mampu menggantikan penjelasan yang terlalu panjang, serta menggantikan table yang rumit dan penuh angka (Arigia, Damayanti, Sani, 2016: 122).

Infografis menjadi menarik dan mudah diterima karena menyajikan informasi yang didukung oleh kreatifitas, keindahan dan ilustrasi yang tepat. Pemilihan gambar, pemilihan warna, pemilihan simbol, serta komposisi warna menjadi dasar dalam penyajian informasi dengan teknik infografis (Miftah dkk, 2016 dalam Senjaya, dkk, 2019: 56)

METODOLOGI

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi melakukan kegiatan pembuatan infografis tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 melalui 4 tahapan, yaitu pemilihan topik, melakukan riset, membuat narasi, dan membuat desain infografis. Pemilihan topik infografis dilakukan dengan mengidentifikasi 5W+1H untuk menentukan urgensi permasalahan dan solusi yang sesuai akan diberikan.

1. *What?* Adalah apa permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat
Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia sudah memasuki bulan keempat, namun masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mendapatkan informasi menyeluruh mengenai program tersebut.
2. *Who?* Adalah siapa target audiensnya?
Target audiens kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok masyarakat yang masih belum mendapatkan informasi mengenai vaksinasi Covid-19
3. *Where?* Dimana masalah tersebut terjadi?
Pemilihan tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Kampung Mandar, Banyuwangi
4. *When?* Kapan masalah tersebut terjadi?
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam kurun waktu April hingga Mei 2021
5. *Why?* Kenapa masalah itu terjadi?
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa warga dan tokoh masyarakat di Kampung Mandar, Banyuwangi masih ditemukan beberapa warga yang belum mengetahui secara menyeluruh mengenai bagaimana pelaksanaan vaksinasi Covid-19
6. *How?* Bagaimana cara mengatasinya?

Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat adalah membuat desain infografi yang dapat digunakan sebagai bagian dari media sosialisasi warga Kampung Mandar, Banyuwangi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Urgensi Pembuatan Infografis

Infografis adalah representasi visual yang grafis informasi, data atau pengetahuan yang dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas. Menurut Newson dan Haynes, 2004 (dalam Saptodewo, 2014: 194). Infografis dibuat untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Pembuatan desain infografis dapat dilakukan dengan empat langkah, yaitu diawali dengan memilih topik informasi yang akan disampaikan, melakukan riset, membuat narasi dan membuat desain.



Diagram 1. Langkah Pembuatan Infografis

Tahapan pertama dalam pembuatan infografis adalah pemilihan topik yang sesuai dengan urgensi atau tujuan dari penyajian suatu informasi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim penulis melihat bahwa kurang adanya pemerataan sosialisasi informasi yang terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terutama di daerah yang masih belum terbiasa mengakses informasi melalui media massa ataupun media online. Selain itu, derasnya informasi media online yang sulit untuk disaring menyebabkan munculnya beragam informasi hoax yang dapat menyebabkan keraguan dan ketidakpahaman masyarakat akan alur pelaksanaan vaksinasi yang sebenarnya.

Untuk memastikan kondisi tersebut, tim abdimas berupaya menggali informasi dengan tokoh masyarakat sekitar sebagai upaya untuk melakukan riset di tahapan kedua pembuatan infografis. Tim abdimas berkomunikasi dengan salah satu tokoh masyarakat di Kampung Mandar, Banyuwangi untuk mengetahui sejauh mana masyarakat disana mengetahui perihal pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Ketua RT. 2 RW.3 Kampung Mandar, Banyuwangi mengatakan bahwa Kampung Mandar, Banyuwangi sendiri masuk pada zona hijau karena masyarakat sekitar sudah menjalankan protokol kesehatan, seperti halnya menggunakan masker, mencuci tangan dan selalu jaga jarak yang disosialisasikan dinas kesehatan dan radio lokal di Banyuwangi. Sedangkan informasi mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 lebih sering didapatkan dari media massa konvensional seperti halnya televisi dan radio. Beliau juga menjelaskan bahwa hingga bulan April 2021, masyarakat keseluruhan kampung Mandar, Banyuwangi (termasuk RT, RW, tokoh masyarakat dan lansia) belum memperoleh vaksinasi Covid-19, kecuali tenaga kesehatan di rumah sakit dan puskesmas.

Keraguan terhadap vaksinasi Covid-19 masih dirasakan oleh beberapa warga masyarakat di Kampung Mandar, salah satunya adalah karena keyakinan secara personal dan adanya *misleading information*. Sebagian warga masih belum mengetahui apa manfaatnya vaksinasi Covid-19, selain itu mereka juga mengatakan sedikit takut dengan informasi yang beredar dari mulut ke mulut mengenai dampak yang dirasakan setelah mendapatkan vaksin. Mereka mengakui bahwa minimnya informasi yang didapatkan itulah yang membuat ada kekhawatiran terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Mereka pun belum mengetahui bagaimana alur penerimaan vaksin di Kampung Mandar, Banyuwangi.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, tim abdimas program studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur membuat infografis yang berisikan ringkasan informasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Rencana tersebut disambut baik karena diharapkan infografis tersebut dapat menjadi salah satu media sosialisasi yang dapat mempermudah warga di Kampung Mandar, Banyuwangi untuk memahami ragam informasi mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Narasi Infografis Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Tahapan ketiga pembuatan infografis yang dilakukan oleh tim abdimas adalah menyusun terlebih dahulu narasi yang dibutuhkan. Penyusunan narasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Tim abdimas menetapkan kebutuhan informasi tersebut berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara terhadap beberapa warga dan tokoh masyarakat setempat.

Tim abdimas yang membuat narasi infografis, menggunakan rujukan informasi dari Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan informasi lainnya yang dirilis pada website resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di kemkes.go.id agar sumber informasi dapat dipertanggungjawabkan. Narasi infograsi meliputi:

a. Tujuan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Kegiatan vaksinasi Covid-19 mulai dilakukan di Indonesia pada bulan Januari 2021 dengan tujuan mengurangi transmisi atau penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), serta melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi

b. Timeline Atau Tahapan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan secara 4 tahapan dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan dan profil keamanan vaksin.

1. Tahap 1 dilaksanakan pada kurun waktu bulan Januari hingga April 2021 dengan target sasaran vaksin kepada 1,3 juta tenaga kesehatan.
2. Tahap 2 dilaksanakan pada kurun waktu bulan Januari hingga April 2021 untuk 17,4 juta petugas publik (TNI, Kepolisian Negara Republik



Indonesia, aparat hukum dan petugas pelayanan publik lainnya) dan 21,5 juta lansia (≥ 60 tahun).

3. Tahap 3 dilaksanakan pada kurun waktu April 2021 – Maret 2022 ditujukan kepada 63,9 juta masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial dan ekonomi
4. Tahap 4 dilaksanakan pada kurun waktu April 2021 – Maret 2022 yaitu melakukan vaksinasi kepada 77,4 juta masyarakat umum dan pelaku perekonomian lainnya.

c. Tempat Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Pelayanan vaksinasi Covid-19 dilaksanakan di tempat-tempat yang menjadi bagian dari fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten atau kota, atau milik masyarakat atau swasta yang memenuhi persyaratan, seperti halnya puskesmas, puskesma pembantu, klinik, rumah sakit dan unit pelayanan kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

d. Alur Pendaftaran Vaksinasi Covid-19

Pendataan calon penerima vaksin dilakukan oleh pemerintah melalui sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19 yang bersumber dari Kementerian atau Lembaga terkait atau sumber lainnya yang meliputi nama, nomor induk kependudukan, dan alamat tempat tinggal calon penerima vaksin. Informasi mengenai status calon penerima vaksin dapat dilihat melalui website pedulilindungi.id, atau aplikasi PeduliLindungi yang dirancang Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Kementerian BUMN sehingga dengan mudah dapat diakses melalui *smartphone*.

e. Alur Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Pendaftar yang telah memiliki undangan atau nomor kode tiket vaksin dapat mendatangi fasilitas pelayanan vaksinasi Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan dan alur pelayanan 4 meja yang tersedia, sebagai berikut:

1. Pendaftar mendatangi meja 1 untuk melakukan registrasi pendaftaran dan verifikasi data
2. Pendaftar menuju meja 2 untuk melakukan proses skrining, anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana. Petugas kesehatan di meja 2 juga akan memberikan pengantar tentang edukasi perlunya vaksinasi Covid-19.
3. Pendaftar akan menunggu panggilan oleh petugas kesehatan untuk diarahkan ke meja 3 yaitu pemberian vaksin
4. Pendaftar yang sudah mendapatkan suntik vaksin diminta ke meja 4, disana petugas akan melakukan pencatatan dan menginstruksikan kepada penerima vaksin untuk menunggu 30 menit sebagai bentuk observasi terhadap efek yang mungkin dapat dirasakan penerima, hal ini dilakukan sebagai upaya mengantisipasi apabila ada KIPI. Setelah itu, penerima vaksin akan memperoleh kartu vaksinasi dan penanda edukasi pencegahan Covid-19.

Desain Infografis Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Infografis merupakan sebuah konsep umum penyajian informasi yang dalam penerapannya didasari oleh kreatifitas, keindahan (daya tarik), ketepatan isi dengan ilustrasi, serta keefektifan waktu yang diperlukan dalam menginterpretasikan informasi (Miftah, dkk, 2016: 87). Infografis ini dibuat menggunakan aplikasi sederhana, yaitu Canva. Langkah awal pembuatan yaitu mencari template sebagai acuan dasar desain. Kemudian konten dari infografis disesuaikan berdasarkan informasi resmi dari website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Gambar 1. Desain Infografis Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Font yang digunakan ialah *Fredoka One* dan *Glacial Indifference* karena jenis hurufnya terlihat jelas dan tebal sehingga memungkinkan masyarakat mampu menyerap informasi dengan baik. Pemilihan paduan warna juga salah satu aspek yang penting. Pada infografis ini, tone warna yang ditonjolkan adalah warna - warna yang hangat tetapi tetap mencolok sehingga bisa menarik perhatian calon pembacanya seperti perpaduan hijau, biru, krem, dan *orange*.

Tata letak dari isi infografis juga tidak kalah penting karena berhubungan dengan pusat perhatian pembaca. Antusiasme masyarakat yang belum terlalu tinggi terhadap vaksinasi Covid-19 disebabkan karena mereka belum sepenuhnya mengerti apa pentingnya vaksin. Oleh karena itu, tujuan vaksinasi diletakkan di bagian atas dari infografis sehingga memudahkan masyarakat dalam memahaminya. Selanjutnya, terdapat kolom timeline dan lokasi vaksinasi agar masyarakat tahu kapan dan dimana mereka menerima vaksin. Mekanisme pendaftaran maupun alur pelayanannya pun tercantum dalam infografis supaya tidak terjadi disinformasi terkait apa yang harus dilakukan masyarakat untuk

mendapat vaksin. Sebagai pelengkap, dicantumkan pula nomor layanan tanggap darurat virus corona dan situs web resmi pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 sebagai upaya mengurangi penyebaran hoaks terkait isu Covid-19 di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Infografis menjadi alternatif media sosialisasi warga tentang program vaksinasi Covid-19. Pembuatan desain infografis yang kreatif dan informatif dapat mempermudah pembaca memahami data dari berbagai informasi yang beragam. Pembuatan infografis harus dilakukan dalam empat tahapan, yaitu memilih topik, melakukan riset, membuat narasi dan mendesain infografis. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dan dapat dipertanggung jawabkan informasi yang diberikan. Melalui pembuatan infografi tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 diharapkan dapat mengurangi keraguan masyarakat terhadap tujuan dan alur pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19. Keberhasilan program vaksinasi Covid-19 akan mendukung upaya pemerintah dan masyarakat untuk segera keluar dan terbebas dari pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Abdul Aziz, Ketua RT. 2 RW.3 Kampung Mandar, Banyuwangi, dan warga masyarakat Kampung Mandar, Banyuwangi yang berkenan menjadi informan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih disampaikan kepada Bapak Saifuddin Zuhri, dosen pengampu matakuliah Kewarganegaraan Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP UPN Veteran Jawa Timur.

BIODATA

Elrizfa Deviona, mahasiswa Ilmu Komunikasi di UPN Veteran Jawa Timur. Ia memiliki minat pada kajian media. Email devionaiskandar@gmail.com

Fian Kanafi, mahasiswa Ilmu Komunikasi di UPN Veteran Jawa Timur. Minat riset pada komunikasi sosial & humaniora. Email fiankanafi13@gmail.com

Ade Kusuma M.Med.Kom, dosen Jurusan Ilmu Komunikasi di UPN Veteran Jawa Timur. Ia memiliki minat penelitian pada komunikasi antar budaya, gender dan studi film. Email ade_kusuma.ilkom@upnjatim.ac.id

REFERENSI

- Akbar, Idil. 2021. *Vaksinasi Covid 19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik*. Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 1 – Februari 2021. Hal.244-254. <https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-academia-praja/article/view/374/192>
- Arigia, M.B., Damayanti. T., Sani. A., 2016. Infografis Sebagai Media Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterlibatan Publik Bank Indonesia. Jurnal



- Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara. Vol. 8 No.2 (2016)
<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/63/145>
- Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%20COVID-19%2002022021.pdf>
- Fanani, Faizal. 2021. *Vaksinasi Covid-19, Upaya Indonesia Proteksi Diri Agar Virus Corona Pergi*. Liputan6.com
<https://www.liputan6.com/health/read/4459657/vaksinasi-covid-19-upaya-indonesia-proteksi-diri-agar-virus-corona-pergi>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Vaksinasi Covid-19 Dilakukan Bertahap*. Kemkes.go.id
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20112400002/vaksinasi-covid-19-dilakukan-bertahap.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Covid-19 Kementerian Kesehatan*. Kemkes.go.id
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>
- Mardika, Reny. 2021. Rekor Kasus Harian Covid-19 Tertinggi di Indonesia Sejak Maret 2020. Kompas.tv <https://www.kompas.tv/article/138815/rekor-kasus-harian-covid-19-tertinggi-di-indonesia-sejak-maret-2020>
- Miftah, M.N., dkk. 2016. Pola Literasi Visual Infografis Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol 4/No.1, Juni 2016. Hal. 87-94
- Senjaya, W.F., dkk. 2019. Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.2 No.1 April 2019 e-journal.usd.ac.id
- Susilo, Adityo., dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* Vol. 7 No.1 Maret 2020. Hal.45-67
<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>
- Tim detikcom, 2020. Jokowi di Sidang PBB: Vaksin Jadi Game Changer Perang Lawan Pandemi Corona. detikNews <https://news.detik.com/berita/d-5184216/jokowi-di-sidang-pbb-vaksin-jadi-game-changer-perang-lawan-pandemi-corona>
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 1029 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. *Satgas Kedepankan Edukasi Masyarakat Manfaat Vaksinasi*. Covid19.go.id
<https://covid19.go.id/p/berita/satgas-kedepankan-edukasi-masyarakat-manfaat-vaksinasi>
- World Health Organization (WHO). 2020. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1, 21 January 2020. [www.who.int: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/)